

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Konsentrasi pupuk Amino-age memberikan pengaruh berbeda nyata terhadap variabel waktu muncul tunas baru, waktu muncul daun baru dan tinggi anakan pada tanaman anggrek *Cymbidium*. Pupuk Amino-age dengan konsentrasi 1 mL/L memberikan pengaruh terbaik terhadap waktu muncul tunas dan daun baru, sedangkan konsentrasi 0 mL/L memberikan pengaruh terbaik pada tinggi tanaman.
2. Konsentrasi sitokinin (BAP) tidak memberikan pengaruh nyata terhadap semua variabel pertumbuhan dan perbanyakan anggrek *Cymbidium*.
3. Interaksi antara kombinasi konsentrasi pupuk Amino-age dan sitokinin (BAP) menunjukkan pengaruh tidak nyata terhadap semua variabel pertumbuhan vegetatif dan perbanyakan anggrek *Cymbidium*.

B. Saran

Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pertumbuhan anggrek *Cymbidium* dengan menggunakan pupuk dengan kandungan asam amino dan sitokinin terutama BAP. Kekurangan pada penelitian ini terletak pada kurangnya informasi terkait topik yang diteliti dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, adanya faktor eksternal yang tidak sepenuhnya terkendali dapat mempengaruhi hasil penelitian. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar fokus penelitian diperulas dan dieksplorasi lebih terhadap topik yang akan digunakan. Misalnya seperti spesies tanaman, jenis, konsentrasi bahan yang digunakan dan garis besar penelitian juga untuk memperhatikan kondisi tanaman selama masa penelitian. Penting untuk meneliti interaksi antara berbagai jenis pupuk dan penambahan zat pengatur tumbuh untuk mendapatkan kombinasi optimal bagi spesies tanaman tertentu.